

ABSTRAK

Yani, Ayu Andri. 2024. *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Berdasarkan Gaya Belajar V-A-K (Visual, Auditori, Kinestetik) Pada Materi Persamaan Linear Satu Variabel Kelas VIII SMP Negeri 9 Muaro Jambi.* Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Ilmu Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing : (I) Dra. Sofnidar, M.Si, (II) Dra. Roseli Theis, M.S.

Kata kunci: Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, Gaya Belajar V-A-K (Visual, Auditori, Kinestetik), Persamaan Linear Satu Variabel.

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan suatu proses yang dilakukan siswa untuk menyelesaikan persoalan menggunakan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya dengan empat indikator yaitu memahami masalah dengan mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan dan kecukupan unsur lainnya, merumuskan masalah matematik atau menyusun model matematika, menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah, dan memeriksa atau menafsirkan hasil yang diperoleh. Kemampuan ini memungkinkan siswa memperoleh proses yang tepat bukan hanya hasil yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan gaya belajar V-A-K (Visual, Auditori, Kinestetik) pada materi persamaan linear satu variabel kelas VIII SMP Negeri 9 Muaro Jambi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian berjumlah 6 orang siswa yang terdiri dari 2 siswa yang memiliki gaya belajar visual yang dilabelkan dengan S-V1 dan S-V2, kemudian 2 siswa yang memiliki gaya belajar auditori yang dilabelkan dengan S-A1 dan S-A2, dan 2 siswa lagi yang memiliki gaya belajar kinestetik yang dilabelkan dengan S-K1 dan S-K2. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 9 Muaro Jambi. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara memberikan lembar tes angket gaya belajar, lembar tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan melakukan wawancara.

Hasil penelitian diperoleh bahwa siswa dengan gaya belajar visual yaitu S-V1 dan S-V2 memenuhi semua indikator kemampuan pemecahan masalah matematis, kemudian subjek yang belum mampu memenuhi semua indikator adalah siswa dengan gaya belajar auditori yaitu S-A1 dan S-A2 dan siswa dengan gaya belajar kinestetik yaitu S-K1 dan S-K2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa dengan gaya belajar visual memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis dengan kategori sangat baik, kemudian siswa dengan gaya belajar auditori memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis kategori baik, sedangkan siswa dengan gaya belajar kinestetik memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis kategori cukup baik.